

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya penggunaan media sosial diseluruh dunia tiap tahunnya merupakan salah satu dampak dari perkembangan teknologi, komunikasi dan informasi serta mudah berpartisipasi, berbagi, dalam menciptakan dan mendapatkan sebuah informasi yang ada.

Media sosial dapat berperan sebagai sarana kreasi dan ekspresi karya seni rupa dan desain yang dapat meningkatkan popularitas perupa dan desainer agar lebih mudah dikenal oleh orang lain. Selain Facebook, Whatsapp, Twitter, dan Youtube yang menjadi media sosial favorit masyarakat diseluruh dunia termasuk di Indonesia, dan satu diantara media sosial yang kini sangat *acceptable* adalah Instagram.

Mudahnya orang-orang dapat mengakses Instagram mengakibatkan terjadinya fenomena besar terhadap arus keluar masuknya informasi yang terjadi. Karena kecepatannya, media sosial seperti Instagram mulai tampak dapat mengimbangi peranan media cetak seperti koran, majalah, brosur, *billboard*, *flyer*, poster, dan *tabloid* dalam memberikan dan menyebarkan informasi.

Dengan cepat dan mudahnya akses tersebut maka sekarang banyak individu, perusahaan, UKM atau organisasi-organisasi pendidikan lainnya mulai memanfaatkan Instagram dalam menyebarkan informasi. seperti halnya Instagram *@semaunimed_official* (Senat Mahasiswa Unimed), yang di dalam organisasinya terdapat Departemen Medkominfo.

Setiap minggunya Sema Unimed melalui Departemen Medkominfo menerbitkan atau *memposting* kurang lebih 3 sampai 5 desain Instagram *Feed* di akun *@semaunimed_official*. yang bertujuan untuk membagikan seputar informasi atau redaksi yang ada di dalam kampus maupun di luar kampus, sebagai referensi bagi para pembaca terkhusus untuk mahasiswa Universitas Negeri Medan.

Desain Instagram *Feed* dalam seni rupa lebih dominan pada kategori Seni Grafis atau Desain komunikasi Visual yang memperhatikan penerapan prinsip-prinsip desain, tipografi dan warna. warna merupakan unsur seni rupa yang paling berperan untuk menampilkan karya-karya yang diposting pada Instagram *Feed* sebab karya yang diposting pada Instagram *Feed* hanya dapat terlihat pada tampilan layar Smartphone atau Komputer yang lebih cenderung menggunakan warna layar yaitu RGB (*Red, Green dan Blue*). Desain Instagram *Feed* dapat diposting menggunakan ukuran atau Aspek rasio dan Piksel yang telah ditentukan oleh Instagram dengan rasio 1:1 (square) maksimal 1080 x 1080 pixel, rasio 4:5 (potrait) maksimal 1080 x 1350 pixel, dan rasio 1,91:1 (landscape) maksimal 1080 x 608 pixel. “Sebuah desain Instagram *Feed* yang disusun dengan baik tentunya memiliki nilai lebih tersendiri karena berpengaruh kepada komposisi” Widyaswari dan Widnyana (dalam Jurnal PRASI Bahasa, Seni, dan Pengajarannya Volume 13, Nomor 02, Juli – Desember 2018:07).

Seiring pesatnya informasi sosial maka terjadi persaingan daya tarik pembaca informasi yang ada pada desain Instagram *Feed* Sema Unimed. Namun dalam rentang waktu 6 (Enam) bulan sebanyak 15 kali postingan desain Instagram

Feed Sema Unimed terdapat beberapa kelemahan pada penerapan prinsip-prinsip desain seperti kurangnya perhatian pada prinsip Keseimbangan dan kesatuan, tipografi yang kurang kejelasannya saat dibaca, dan penerapan variasi warna yang terlihat monoton dengan tidak memperhatikan hubungan antara warna *figure* dan *ground*. Kurangnya perhatian pada prinsip-prinsip desain tersebut dapat mempengaruhi minat membaca dan tidak sampainya pesan yang ingin disampaikan.

Penerapan prinsip-prinsip desain yang baik dapat menarik perhatian dan minat membaca serta dapat mewakili isi pesan yang disampaikan kurangnya perhatian pada tipografi dapat mempengaruhi desain yang indah menjadi berkurang atau tidak komunikatif. Sebab dalam menyampaikan pesan secara tepat dan cepat harus dapat memberikan pemilihan tipografi dan warna yang tepat kepada audience agar dapat mempengaruhi perasaan atau *mood* bagi yang melihatnya.

Sehingga dalam mengamati desain Instagram *Feed* dapat dibedakan ketertarikan orang pada gambar atau pada narasi pesan yang disampaikan agar dapat meningkatkan jumlah *love* atau suka pada desain Instagram *Feed* yang diposting serta dapat menambah *follower* Instagram Sema Unimed.

Hal ini sebagaimana yang dikatakan dalam penelitian Natalia Tukau (dalam Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 18, Nomor 1, April 2020:15) menyatakan bahwa

“kesuksesan dalam menggunakan Instagram tidak hanya bisa dibangun dari adanya keterlibatan antara pemasar dengan konsumen saja maupun hanya mengandalkan dengan seringnya memposting foto dan video melainkan dengan memperhatikan cara pengambilan gambar, memanfaatkan fitur-fitur dalam Instagram seperti memperhatikan warna gambar, ketajaman gambar yang akan diunggah di Instagram tersebut”.

Oleh karena itu, aspek-aspek Desain Komunikasi Visual dapat menjadi rujukan tentang tertarik atau tidaknya orang melihat pesan yang disampaikan. Sehingga desain yang meliputi aspek-aspek Desain Komunikasi Visual menarik untuk diteliti dengan pendalaman analisis kualitatif. Guna melihat sejauh mana penerapan aspek-aspek tersebut dalam persaingan informasi visual melalui media sosial instagram.

Dalam penelitian ini, aspek-aspek Desain Komunikasi Visual yang akan diteliti meliputi prinsip-prinsip desain yang berhubungan dengan pemilihan huruf (tipografi) dan warna. Sebab dalam merancang desain Instagram *Feed* memiliki karakteristik yang sama dengan merancang desain komunikasi visual pada umumnya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menganalisis bagaimana penerapan desain pada Instagram *Feed* dengan judul “**Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Desain, Tipografi, Dan Warna Instagram *Feed* Sema Unimed Tahun 2019**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Penerapan prinsip-prinsip desain Keseimbangan (*Balance*), Irama (*Rhythm*), Penekanan (*Emphasis*), dan Kesatuan (*Unity*) masih kurang diterapkan pada desain Instagram *Feed* Sema Unimed Tahun 2019.

2. Penerapan prinsip-prinsip tipografi yang meliputi *Legibility*, *Readability*, *Visibility* dan *Clarity* masih terabaikan pada desain Instagram *Feed* Sema Unimed Tahun 2019.
3. Pemilihan warna yang kurang sesuai pada desain Instagram *Feed* Sema Unimed Tahun 2019.
4. Pemilihan jenis huruf yang kurang komunikatif pada desain Instagram *Feed* Sema Unimed Tahun 2019.
5. Beberapa desain hanya menampilkan informasi secara monoton pada desain Instagram *Feed* Sema Unimed Tahun 2019.
6. Penerapan visual/gambar tampak monoton pada Instagram *Feed* Sema Unimed Tahun 2019.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka penulis perlu membatasi masalah dalam penyusunan skripsi untuk mencegah adanya penafsiran yang lebih luas sehingga hanya berfokus yaitu pada :

1. Penerapan prinsip-prinsip desain Keseimbangan (*Balance*), Irama (*Rhythm*), Penekanan (*Emphasis*), dan Kesatuan (*Unity*) pada desain Instagram *Feed* Sema Unimed Tahun 2019.
2. Penerapan prinsip-prinsip tipografi yang meliputi *Legibility*, *Readability*, *Visibility* dan *Clarity* pada desain Instagram *Feed* Sema Unimed Tahun 2019.
3. Penerapan warna pada desain Instagram *Feed* Sema Unimed Tahun 2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah penerapan prinsip-prinsip desain yang meliputi Keseimbangan (*Balance*), Irama (*Rhythm*), Penekanan (*Emphasis*), dan Kesatuan (*Unity*) masih kurang diterapkan pada desain Instagram *Feed* Sema Unimed Tahun 2019 ?
2. Bagaimanakah penerapan prinsip-prinsip tipografi yang meliputi *Legibility*, *Readability*, *Visibility* dan *Clarity* pada desain Instagram *Feed* Sema Unimed Tahun 2019?
3. Bagaimanakah penerapan warna pada desain Instagram *Feed* Sema Unimed Tahun 2019?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimanakah penerapan prinsip-prinsip desain yaitu Keseimbangan (*Balance*), Irama (*Rhythm*), Penekanan (*Emphasis*), dan Kesatuan (*Unity*) masih kurang diterapkan pada desain Instagram *Feed* Sema Unimed Tahun 2019.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah kesesuaian penerapan prinsip-prinsip tipografi yang meliputi *Legibility*, *Readability*, *Visibility* dan *Clarity* pada desain Instagram *Feed* Sema Unimed Tahun 2019.
3. Untuk mengetahui bagaimanakah penerapan warna yang digunakan pada desain Instagram *Feed* Sema Unimed Tahun 2019.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang desain grafis atau Desain Komunikasi Visual (DKV) yang dapat mempengaruhi terciptanya Desain Instagram *Feed* yang Sangat baik penerapannya pada Prinsip-Prinsip Desain, Tipografi, dan Warna, serta diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari pada bangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis penelitian ini besar manfaatnya sebagai bahan pengetahuan yang bisa menjadi acuan dalam merancang desain Instagram *Feed* yang dapat melatih kemampuan penulis dalam penerapan prinsip-prinsip desain, tipografi, dan warna.

b. Bagi Desainer penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah pengetahuan dan wawasan bagi desainer khususnya desain Instagram *Feed* Sema Unimed Tahun 2019.

c. Bagi Organisasi Kampus (Khususnya) Sema Unimed Tahun 2019 yang diharapkan dapat dengan mudahnya mengenali identitas dari akun dan semakin banyaknya *follower* akun @semaunimed_official setelah menerapkan Prinsip-Prinsip Desain, Tipografi, dan Warna pada desain Instagram *Feed* selanjutnya.